

Indah Khoirun Nisa' NPM 180331100059. Analisis Pengambilan Keputusan Penilaian Mutu Garam Konsumsi Di PT. Garam (Persero) Camplong Menggunakan Metode AHP-TOPSIS dibawah bimbingan **Dr. Ir, Raden Faridz, M.P. dan Rakhmawati, S.TP., M.T.**

ABSTRAK

Garam merupakan gabungan dua unsur yaitu Natrium dan Klorida, yang membentuk suatu ikatan ionik dengan nama kimia Natrium Klorida (NaCl) atau Sodium Klorida. Menurut fungsinya, garam terbagi menjadi dua jenis yaitu garam konsumsi dan garam industri. SNI 01-3556-2000 syarat mutu garam konsumsi adalah NaCl 94,7% atas dasar berat kering dengan kandungan impurities Sulfat, Magnesium dan Calsium maksimum 2% dan sisanya adalah kotoran (lumpur,pasir), kadar air maksimal 7%. mutu garam industri adalah kadar NaCl antara 95-97%, impurities Sulfat maksimum 0,5%, impurities Calsium maksimal 0,2% dan impurities Magnesium maksimum 0,3% dengan kadarair 3-5%. Syarat mutu garam industri farmasi adalah garam dengan kadar NaCl diatas 98,5% dengan impurities Sulfat, Magnesium, Kalium dan kotoran yang sangat kecil. Garam yang masuk dan diolah oleh PT. Garam (Persero) memiliki kualitas garam yang masih kusam, garam memiliki tekstur kasar, kurangnya kadar Iodium dari standart SNI, kadar air, kadar NaCl dan kadar Magnesium yang masih kurang sesuai dengan standart SNI. Oleh karena itu untuk menjaga kontinuitas mutu produksi baik yang dilahan milik PT. Garam sendiri maupun garam masyarakat perlu dilakukan prioritas dalam pengendalian mutu. Metode yang ada pada pengambilan keputusan tersebut dalam permasalahan penilaian mutu garam produksi PT. Garam (Persero) yang tepat dapat menggunakan metode AHP-TOPSIS. Hasil analisis menggunakan metode AHP kriteria kadar NaCl menjadi prioritas (0,369) karena memiliki nilai bobot yang paling besar diantara kriteria yang lain. Alternatif yang dihitung menggunakan TOPSIS diperoleh garam karungan yang menjadi rangking 1 (0,345). Sehingga dalam penilaian mutu garam didapatkan bahwa kualitas mutu garam adalah kadar NaCl dengan produk garam karungan.

Kata Kunci: AHP, Mutu, TOPSIS

Indah Khoirun Nisa' NPM 180331100059. Analysis Of Decision Marking For Assessing The Quality Of Consumption Salt Of PT. Garam (Persero) Camplong Using The AHP-TOPSIS Method dibawah bimbingan **Dr. Ir. Raden Faridz, M.P. dan Rakhmawati, S.TP., M.T.**

ABSTRACT

Salt is a combination of two elements, namely sodium and chloride, which form an ionic bond with the chemical name sodium chloride (NaCl) or sodium chloride. According to its function, salt is divided into two types, namely consumption salt and industrial salt. SNI 01-3556-2000 quality requirements for consumption salt is NaCl 94.7% on the basis of dry weight with a maximum content of impurities Sulfate, Magnesium and Calcium 2% and the rest is dirt (mud, sand), maximum water content of 7%. The quality of industrial salt is NaCl content between 95-97%, maximum Sulfate impurities 0.5%, maximum Calcium impurities 0.2% and maximum Magnesium impurities 0.3% with water content 3-5%. The requirements for the quality of salt for the pharmaceutical industry are salt with a NaCl level above 98.5% with very small impurities such as Sulfate, Magnesium, Potassium and impurities. Salt that enters and is processed by PT. Garam (Persero) has a quality of salt that is still dull, salt has a coarse texture, lack of Iodine content from the SNI standard, water content, NaCl content and Magnesium content which are still not in accordance with SNI standards. Therefore, to maintain the continuity of the quality of production both on the land owned by PT. Own salt and community salt need to be prioritized in quality control. The existing method in making these decisions in the problem of assessing the quality of salt produced by PT. Garam (Persero) can use the AHP-TOPSIS method. The results of the analysis using the AHP method, the criteria for NaCl content become priority (0.369) because it has the largest weight value among other criteria. Alternatives calculated using TOPSIS obtained sack salt which was ranked 1 (0.345). So in the assessment of the quality of salt, it was found that the quality of the quality of the salt was the level of NaCl with bagged salt products.

Keyword: AHP, TOPSIS, Quality